

# LAMPIRAN

## ANGKET POLA ASUH ORANG TUA

### Petunjuk:

- Berikan tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan perilaku Anda sebagai orang tua. Sangat setuju(ss), setuju(st), ragu-ragu(rg), tidak setuju(ts), sangat tidak setuju(sts).
- Jawaban Anda akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain.

No	Item	SS	ST	RG	TS	STS
1	Orang tua saya menetapkan jam belajar yang ketat di rumah.					
2	Saya harus memberitahu orang tua saya secara detail tentang bagaimana saya menghabiskan waktu belajar saya.					
3	Orang tua saya memiliki aturan yang jelas mengenai kapan saya harus menyelesaikan pekerjaan rumah.					
4	Orang tua saya memberikan batasan waktu dalam menggunakan waktu luang agar saya menyelesaikan tugas sekolah.					
5	Orang tua saya akan marah jika saya tidak mengikuti jadwal belajar yang telah mereka tetapkan.					
6	Saya tidak punya banyak pilihan dalam menentukan kapan saya belajar untuk ujian.					
7	Orang tua saya sering memeriksa kemajuan belajar saya sesuai dengan jadwal yang mereka buat.					
8	Orang tua saya menetapkan batasan waktu yang jelas antara belajar dan kegiatan lainnya					
9	Orang tua saya percaya bahwa dengan disiplin waktu yang ketat, saya akan lebih sukses dalam belajar.					
10	Orang tua saya jarang meminta pendapat saya tentang bagaimana saya mengatur waktu belajar.					
11	Saya merasa orang tua saya tahu yang terbaik tentang bagaimana saya seharusnya menggunakan waktu saya untuk belajar.					
12	Orang tua saya memberikan konsekuensi yang jelas jika saya tidak mematuhi aturan waktu belajar.					
13	Saya jarang bisa mengubah jadwal belajar yang telah ditetapkan oleh orang tua saya.					

14	Orang tua saya sangat menekankan pentingnya mengikuti jadwal yang telah ditentukan agar semua tugas selesai tepat waktu.					
15	Saya merasa orang tua saya selalu mengingatkan saya tentang tenggat waktu tugas sekolah.					
16	Orang tua saya tidak ragu untuk menegur saya jika saya menunda-nunda pekerjaan sekolah.					
17	Saya merasa orang tua saya memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap bagaimana saya menggunakan waktu belajar saya secara efektif.					
18	Orang tua saya memberikan saya waktu belajar dan harus menyelesaikan tugas tersebut.					
19	Saya merasa orang tua saya memberikan sedikit kelonggaran dalam hal bagaimana saya mengatur waktu belajar.					
20	Orang tua saya yakin bahwa dengan aturan yang ketat, saya akan belajar untuk menghargai waktu.					
21	Orang tua saya membiarkan saya menentukan sendiri kapan waktu yang tepat untuk belajar.					
22	Saya merasa bebas untuk mengatur jadwal belajar saya sendiri tanpa banyak campur tangan orang tua.					
23	Orang tua saya percaya bahwa saya mampu bertanggung jawab atas penggunaan waktu belajar saya.					
24	Saya jarang dimarahi jika saya tidak mengikuti jadwal belajar tertentu.					
25	Orang tua saya memberikan kebebasan kepada saya untuk memilih kapan saya mengerjakan pekerjaan rumah.					
26	Orang tua saya memberi kepercayaan kepada saya untuk mengatur waktu belajar dengan tanggung jawab					
27	Orang tua saya menunjukkan perhatian terhadap kebiasaan belajar saya					
28	Saya memiliki banyak fleksibilitas dalam mengatur waktu antara belajar dan kegiatan lain.					
29	Orang tua saya percaya bahwa saya akan belajar sendiri tentang pentingnya manajemen waktu.					
30	Orang tua saya sering bertanya tentang pendapat saya mengenai jadwal belajar yang cocok untuk saya.					

31	Saya merasa orang tua saya percaya pada kemampuan saya untuk mengatur waktu belajar dengan baik.					
32	Orang tua saya jarang memberikan konsekuensi jika saya tidak belajar sesuai rencana saya.					
33	Saya seringkali dapat mengubah rencana belajar saya tanpa perlu memberi tahu orang tua.					
34	Orang tua saya lebih menekankan pada kenyamanan saya daripada mengikuti jadwal yang ketat.					
35	Saya merasa orang tua saya jarang mengingatkan saya tentang tenggat waktu tugas sekolah.					
36	Orang tua saya cenderung memaklumi jika saya menunda-nunda pekerjaan sekolah.					
37	Saya merasa orang tua saya memiliki kepercayaan yang besar bahwa saya akan menggunakan waktu belajar saya dengan bijak.					
38	Orang tua saya jarang memberikan saran atau arahan tentang bagaimana mengatur waktu belajar saya.					
39	Orang tua saya mendorong saya agar belajar mengatur waktu sendiri dengan bijak					
40	Orang tua saya yakin bahwa saya akan belajar sendiri tentang pentingnya disiplin waktu tanpa perlu banyak aturan dari mereka.					
41	Orang tua saya dan saya berdiskusi bersama untuk menentukan jadwal belajar yang sesuai bagi saya.					
42	Saya merasa pendapat saya didengarkan ketika kami membuat aturan tentang manajemen waktu belajar di rumah.					
43	Orang tua saya membantu saya memahami pentingnya membuat rencana belajar yang realistis.					
44	Saya merasa orang tua saya memberikan dukungan ketika saya berusaha mengikuti jadwal belajar saya.					
45	Orang tua saya memberikan alasan yang jelas ketika menetapkan batasan waktu terkait belajar dan kegiatan lain.					
46	Saya merasa memiliki peran aktif dalam menentukan bagaimana saya menggunakan waktu belajar saya.					

47	Orang tua saya bersedia mendengarkan kesulitan saya dalam mengatur waktu dan mencari solusinya bersama.					
48	Kami seringkali mengevaluasi bersama apakah jadwal belajar yang ada masih efektif bagi saya.					
49	Orang tua saya menghargai usaha saya dalam mengelola waktu, meskipun hasilnya tidak selalu sempurna.					
50	Orang tua saya dan saya bekerja sama menyusun jadwal belajar, dan hal itu membuat saya merasa didukung dan dihargai.					
51	Saya merasa orang tua saya percaya bahwa saya mampu belajar dengan baik jika saya memiliki jadwal yang teratur.					
52	Orang tua saya memberikan konsekuensi yang adil dan telah kami diskusikan sebelumnya jika saya tidak mengikuti jadwal.					
53	Saya merasa nyaman untuk menyampaikan jika ada hal dalam jadwal belajar yang sulit untuk saya ikuti.					
54	Saya merasa dipahami karena orang tua saya mendisiplinkan saya dengan tetap memperhatikan kebutuhan dan minat saya					
55	Saya merasa orang tua saya memberikan dukungan dan bimbingan dalam mengatur prioritas tugas sekolah saya.					
56	Orang tua saya memberikan kesempatan kepada saya untuk belajar dari kesalahan dalam manajemen waktu.					
57	Saya merasa orang tua saya memiliki harapan yang realistis terhadap kemampuan saya dalam mengatur waktu.					
58	Orang tua saya memberikan saran yang membantu tentang cara mengatur waktu belajar yang lebih efektif.					
59	Saya merasa orang tua saya memberikan fleksibilitas dalam jadwal belajar selama saya tetap bertanggung jawab.					
60	Orang tua saya percaya bahwa dengan bekerja sama, saya akan belajar menjadi individu yang mandiri dan terorganisir dalam mengelola waktu.					

## ANGKET MANAJEMEN WAKTU

### Petunjuk:

- Berikan tanda (V) pada jawaban yang sesuai dengan perilaku Anda sebagai orang tua. Sangat setuju(ss), setuju(st), ragu-ragu(rg), tidak setuju(ts), sangat tidak setuju(sts).
- Jawaban Anda akan digunakan untuk penelitian dan tidak akan dibagikan kepada pihak lain.

NO	ITEM	SS	ST	RG	TS	STS
1	Saya selalu mengidentifikasi tugas-tugas yang paling penting untuk diselesaikan terlebih dahulu.					
2	Saya membuat daftar prioritas untuk membantu saya fokus pada hal-hal yang benar-benar penting.					
3	Saya menggunakan waktu saya secara efektif dengan mengerjakan tugas berdasarkan tingkat kepentingannya.					
4	Saya merasa puas ketika saya berhasil menyelesaikan tugas-tugas yang paling krusial tepat waktu.					
5	Saya lebih memilih mengerjakan tugas yang penting terlebih dahulu daripada menunggu suasana hati yang tepat					
6	Saya mampu membedakan antara tugas yang mendesak dan tugas yang penting.					
7	Saya mengalokasikan lebih banyak waktu dan energi untuk tugas-tugas yang memiliki dampak terbesar.					
8	Saya meninjau kembali prioritas saya secara berkala untuk memastikan saya tetap fokus pada tujuan utama.					
9	Saya merasa lebih produktif ketika saya memprioritaskan tugas-tugas penting.					
10	Saya menggunakan alat bantu seperti kalender atau aplikasi untuk membantu saya mengelola prioritas.					
11	Saya berani mengatakan "tidak" pada permintaan yang kurang penting dan dapat mengganggu fokus saya.					
12	Tugas yang paling penting selalu saya utamakan saat mengatur jadwal belajar.					

13	Saya berusaha menyelesaikan tugas-tugas penting sebelum beralih ke tugas-tugas yang kurang signifikan.					
14	Saya merasa lebih terkontrol atas waktu saya ketika saya fokus pada hal-hal yang paling penting.					
15	Saya belajar dari pengalaman sebelumnya untuk mengidentifikasi dan memprioritaskan tugas dengan lebih baik.					
16	Saya membuat jadwal harian atau mingguan untuk mengatur waktu saya secara efektif.					
17	Jadwal yang saya buat membantu saya untuk tetap fokus pada tugas-tugas yang perlu diselesaikan.					
18	Saya merasa lebih terorganisir dengan adanya jadwal yang jelas					
19	Saya berusaha untuk mengikuti jadwal yang telah saya buat sebisa mungkin.					
20	Jadwal saya mencakup alokasi waktu yang realistis untuk setiap tugas.					
21	Saya menyertakan tenggat waktu yang jelas dalam jadwal saya					
22	Saya menggunakan alat bantu seperti kalender digital atau fisik untuk membuat dan melihat jadwal.					
23	Saya meninjau jadwal saya secara berkala dan melakukan penyesuaian jika diperlukan.					
24	Saya merasa lebih produktif ketika saya bekerja sesuai dengan jadwal yang telah saya buat.					
25	Saya membagi tugas-tugas besar menjadi bagian-bagian yang lebih kecil dalam jadwal saya.					
26	Saya mengalokasikan waktu khusus untuk istirahat dan relaksasi dalam jadwal saya.					
27	Saya mempertimbangkan waktu perjalanan atau transisi antar tugas dalam jadwal saya.					
28	Saya merencanakan waktu belajar dengan baik agar tugas penting dapat diselesaikan tepat waktu dan tanpa tergesa-gesa.					

29	Saya merasa bahwa membuat jadwal membantu saya menghindari penundaan.					
30	Saya belajar dari pengalaman sebelumnya untuk membuat jadwal yang lebih efektif.					
31	Saya berusaha untuk memanfaatkan setiap menit waktu yang saya miliki seefektif mungkin.					
32	Saya menghindari aktivitas yang membuang-buang waktu dan tidak produktif.					
33	Saya fokus pada satu tugas pada satu waktu untuk memaksimalkan konsentrasi.					
34	Saya mengoptimalkan waktu luang saya untuk kegiatan yang bermanfaat atau menyenangkan.					
35	Saya berusaha untuk tidak menunda-nunda pekerjaan yang seharusnya bisa diselesaikan segera.					
36	Saya menggunakan waktu tunggu atau waktu perjalanan untuk melakukan hal-hal produktif.					
37	Saya membatasi gangguan yang dapat menghabiskan waktu saya tanpa tujuan yang jelas.					
38	Saya merencanakan penggunaan waktu saya agar sesuai dengan prioritas dan tujuan saya.					
39	Saya merasa puas ketika saya dapat menyelesaikan banyak hal dalam waktu yang tersedia.					
40	Saya belajar untuk memperkirakan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan suatu tugas.					
41	Saya memanfaatkan teknologi untuk membantu menyelesaikan tugas-tugas penting secara efisien.					
42	Saya mengatur area belajar saya agar rapi dan terorganisir untuk meminimalkan distraksi visual.					
43	Saya merefleksikan bagaimana saya menghabiskan waktu saya untuk terus melakukan perbaikan.					
44	Saya percaya bahwa menggunakan waktu dengan bijaksana membantu saya mencapai lebih banyak hal.					

45	Saya merasa mampu mengelola waktu saya dengan baik karena saya selalu berusaha menggunakannya secara bijaksana.					
46	Saya berusaha untuk menciptakan lingkungan kerja atau belajar yang bebas dari gangguan.					
47	Saya memberitahu orang lain ketika saya membutuhkan waktu tanpa interupsi untuk fokus.					
48	Saya mematikan notifikasi pada perangkat elektronik saya saat sedang mengerjakan tugas penting.					
49	Saya menghindari membuka media sosial atau situs web yang tidak relevan saat bekerja.					
50	Saya menggunakan headphone atau alat peredam suara untuk mengurangi kebisingan eksternal.					
51	Saya memilih waktu dan tempat yang tenang untuk mengerjakan tugas-tugas yang membutuhkan konsentrasi tinggi.					
52	Saya mengatur waktu khusus untuk memeriksa email atau pesan agar tidak terus terdistraksi.					
53	Saya belajar untuk mengelola interupsi dari rekan kerja atau anggota keluarga dengan sopan namun tegas.					
54	Saya merasa lebih fokus dan produktif ketika saya berhasil meminimalkan gangguan.					
55	Saya menggunakan aplikasi atau fitur pada perangkat saya untuk memblokir gangguan sementara.					
56	Saya mengkomunikasikan kebutuhan saya akan waktu fokus kepada orang-orang di sekitar saya.					
57	Saya memprioritaskan tugas penting dengan menghindari gangguan yang tidak mendesak.					
58	Saya menciptakan batasan yang jelas untuk memisahkan waktu kerja atau belajar dengan waktu lainnya.					
59	Saya percaya bahwa meminimalkan gangguan eksternal sangat penting untuk manajemen waktu yang efektif.					
60	Saya merasa mampu mengelola waktu saya dengan baik karena saya proaktif dalam mengurangi gangguan dari luar.					